

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan dan maksud judul.

Judul Skripsi ini adalah "SEJARAH MASUKNYA ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA DALAM MASA KESULTANAN DI DOMPU". Untuk menghindari adanya berbagai penafsiran yang berbeda-beda akan arti dan maksud dari judul tersebut, penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian beberapa bagian yang terkadung didalamnya.

Sejarah masuknya Islam yaitu suatu peristiwa masa lampau tentang keadaan kepercayaan masyarakat Dompu sebelum kedatangan Islam, dan proses Islamisasi yang berjalan di daerah TK II Dompu.

Perkembangannya dalam masa Kesultanan di Dompu.

Yakni terbentang atau meluasnya Agama Islam di Kerajaan Dompu sejak masa Sultan Syamsuddin sampai dengan Sultan Tajul Arifin (1655 berakhir 1947 M).

Jadi yang dimaksud judul tersebut diatas, suatu studi yang berusaha untuk meneliti dan menyelidiki tentang proses Islamisasi yang berjalan di Kerajaan Dompu, yaitu tentang kapan Islam masuk pertama kali, siapa pembawa dan dari mana asalnya, dan bagaimana perkembangannya sejak Kerajaan Dompu berubah menjadi Kesultanan Dompu yang dimulai sejak Manuru Bata (Sultan Syamsuddin berakhir sampai Sultan Tajul Arifin tahun 1655 - 1947 M).

Sedangkan yang dimaksud dengan Dompu yaitu nama Kabupaten Daerah TK II yang terletak di propinsi Nusa Tenggara Barat.

B. Alasan memilih judul.

Seorang yang melakukan suatu pekerjaan adalah

didorong oleh suatu keperluan, alasan atau tujuan- tujuan tersebut mempunyai tujuan tertentu untuk mencapai sesuatu. Demikian halnya dengan penulis dalam memilih judul ini sebagai suatu obyek penyelidikan, adalah karena didorong- oleh beberapa keperluan dan alasan sebagai berikut :

1. Penulis sangat tertarik akan Kabupaten Daerah Tingkat II Dompu yang penduduknya hampir 100% memeluk Agama- Islam.⁹
2. Walaupun penduduk Kabupaten Daerah Tingkat II Dompu ini hampir 100% yang memeluk agama Islam, namun belum ada kepastian tentang waktu masuknya Islam ke Daerah - ini, siapa-siapa penziarnya, darimana asalnya dan ba- gaimana cara masuknya.
3. Bahwa Islam pernah memegang peranan yang menentukan da- lam roda pemerintahan di Daerah Tingkat II Dompu.
4. Karena obyek yang diteliti tersebut belum ada yang mem- bahas dan membukukannya.

C. Lingkup Pembahasan.

sesuai dengan judul diatas maka yang menjadi ling- kup pembahasan dalam Skripsi ini adalah proses Islamisasi di Dompu yang menyangkut didalamnya tentang kapan dan siapa yang membawa islam ke Dompu, dan sistem pemerintahan Kerajaan Dompu yang menyangkut juga perkembangannya pada masa Kesultanan.

D. Rumusan Masalah.

Sesuai dengan lingkup pembahasan diatas maka ru- musan masalah yang akan dibahas dalam Skripsi ini adalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Kapan dan bilamanakah Islam itu masuk ke Dompu.
2. Siapakah yang mula-mula membawa dan menyiarkan Agama

1. Data dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Da- erah Tingkat II Dompu.

Islam ke Dompu.

3. Bagaimanakah cara masuk dan berkembangnya Agama Islam di Dompu.
4. Faktor apa yang mendorong masuknya Islam ke Dompu.
5. Bagaimana sikap para Raja atau Sultan Dompu terhadap keberadaan Islam di Daerahnya.

E. Tujuan Pembahasan.

Tujuan yang diharapkan untuk diperoleh dari pembahasan ini adalah :

1. Dengan menggali dan mengungkapkan kembali sejarah masuk dan berkembangnya Agama Islam di Dompu ini maka akan dapat diketahui dengan jelas proses Islamisasi di Dompu sejak permulaan Islam ke Dompu sampai dengan Sultan Dompu yang terakhir yaitu Sultan Muhammad Tajul Arifin tahun 1950 M.
2. Sebagai sumbangah terhadap masyarakat dan Daerah Tingkat II Dompu dengan harapan kiranya penulisan ini dapat dijadikan bahan pemikiran dalam usaha mengembangkan penulisan sejarah Islam di Dompu khususnya, umumnya pengembangan penulisan sejarah Islam lokal atau sejarah lokal lainnya.
3. Untuk menambah khasanah kepustakaan bangsa dalam rangka pembangunan Indonesia seutuhnya.
4. Sebagai usaha untuk mewariskan ilmu pengetahuan pada generasi mendatang. Sebab sejarah adalah suatu ilmu yang berusaha mewariskan ilmu pengetahuan.¹⁰

F. Metode Penulisan.

1. Sumber Data

Dalam penulisan Skripsi ini digunakan beberapa sumber terdiri dari :

²*Sidi Gazalba, Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu, (Jakarta : Bharata, Cet.I.Th.1966), hal.2

- a. Sumber kepustakaan : yaitu data yang berasal dari buku buku yang ditulis oleh ilmuwan dan sejarawan, dokumen, majalah-majalah dan brosur-brosur.

Contoh :

- Buku :
1. Van Den Berg. H.T, Asia dan Sejarah Dunia sejak 1500, J.B.Wolters Jakarta, Croningen, 1954.
 2. Uka Tjandrasasmita (edd), Sejarah Nasional Indonesia, Jakarta, PN.Balai Pustaka, jld.III, 1977
 3. Yusuf Jamaluddin BA, Dompu Selayang Pandang , Tempo dulu, Sekarang dan cita-cita mendatang , Percetakan Mahir Dompu, 1984.
 4. Isra'il M. Saleh, Sekitar Kerajaan Dompu, BP 7-Dompu, 1980.
 5. Abdul Malik Hasan, Menikrkan Makna Dompu Dalam
 6. Rangka Mencari Identitasnya, Yogyakarta, 1985 .
 6. Ahmad Amin, Ringkasan Sejarah Bima, Kantor Kebudayaan Kabupaten Bima, 1971.

Dokumen :

1. Tambo Kerajaan Dompu.
2. Dokumen Kantor Depdikbud Kabupaten Bima.

Majalah :

1. Panji Masyarakat, Masjid-masjid di Indonesia - dan Profilnya, Nomor 267, 1978.

Brosur :

1. Laporan Tim Survey Kepurbakalaan, Proyek Pembangunan Media Kebudayaan Depdikbud Jakarta 1974.
2. Nuruddin M Saleh, Transkripsi Tambo Kerajaan-Dompu, 1980.

- b. Sumber lisan : yaitu data yang bersumber dari cerita rakyat baik melalui wawancara ataupun rekaman yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini.

Contoh : Wawancara dengan :

1. Ahmad Daeng Situru
2. H. Abdurrahman

3. Drs.M.Chilir Ismail

4. H. Yakub H. Muhammad

- c. Sumber lapangan : yaitu sumber yang diperoleh dengan - jalan penelitian langsung kepada sumber archeologi dan tradisi yang berhubungan dengan Skripsi ini. Dan ini telah dilakukan sejak bulan Pebruari 1985 sampai dengan bulan Mei 1985.

Contoh :

1. Sumber Archeologi :

1. Al-Qur'an tulisan tangan
2. Wadu Nocu (Lumpang berhias) berukir corak Hindu.
3. Sebuah Lingga, panjangnya 1½ meter, lebar 50 cm diketemukan di desa Daba Kecamatan Huu.

2. Sumber tradisi :

1. Adat perkawinan
2. Upacara Khitan
3. Upacara Sesajian (Toho Dore)

2. Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dalam pembahasan ini, digunakan sebagai berikut :

- a. Interview, yaitu menggunakan wawancara atau tanya jawab dengan :

1. Makarau H.A.R.Kepala Seksi Kebudayaan Depdikbud Kabupaten Dompu.
2. Syekh Mahdali, Bekas Mufti Kerajaan Dompu.
3. Ahmad Daeng Situru, Bekas Raja Bicara (Perdana Menteri) Kerajaan Dompu.
4. H. Abdurrahman, Bekas Bupati Daerah Tingkat II Dompu.
5. H. Muhammad H. Yakub, tokoh masyarakat.
6. Drs. M. Chilir Ismail, Ahli Sejarah Bima dan Dompu.

- b. Dokumenter, yaitu mengumpulkan data berdasarkan dokumen atau arsip-arsip baik yang ada di Kabupaten Dompu yaitu Tambo Kerajaan Dompu, maupun yang ada di Daerah

lain (Hima), yaitu Bo Tanah Hima dan "Dokumen Kantor Depdikbud" Kabupaten Bima.

c. Observasi, yaitu mengamati benda-benda archeologis dan adat istiadat yang ada di masyarakat Dompu antara lain:

1. Al-Qur'an tulisan tangan
2. Wadu Nocu (lumpang berhias)
3. Adat perkawinan dan khitanan.

3. Pengolahan Data.

Tidak semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang B Sejarah Masuknya Islam dan Perkembangannya dalam masa Kesultanan di Dompu " dapat dipergunakan sebagai bahan penulisan Skripsi ini, baik dari segi validitasnya maupun dari segi pokok bahasan. Oleh karena itu data yang telah diperoleh kemudian dipilih mana yang valid dan sesuai dengan bahasan dan mana yang tidak, kemudian diklasifikasikan berdasarkan permasalahannya untuk kemudian dianalisa.

Adapun pembahasannya dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan dan mengemukakan sejarah masuknya Islam dan perkembangannya dalam masa Kesultanan di Dompu.

Data hasil wawancara dianalisa secara induktif, yakni menarik kesimpulan yang bersifat umum terhadap pembawa dan Daerah asal Islam yang ke Dompu.

Juga menggunakan metode komparatif, yakni dengan membandingkan data tentang waktu Islam masuk ke Dompu, dan juga data tentang pembawa dan daerah Islam yang ke Dompu.

4. Penyajian Tulisan.

1. Informatif Deskriptif, yaitu menerangkan apa adanya dari data yang ada, data yang dimaksud adalah yang sudah menjadi fakta.

2. Informatif Analisis, yaitu menyajikan data yang di

iringi dengan analisa penulis baik dengan mengajukan sebab-sebab timbul masalah maupun merangkaikan antara data yang satu dengandata yang lain kemudian di tarik suatu kesimpulan.

G. Sistimatika Pembahasan.

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini di bagi atas beberapa bab dan tiap-tiap bab dibagi pula atas beberapa bggian yang lengkapnya adalah sebagai berikut :
Bab pertama : Pendahuluan.

Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul agar tidak terjadi kekeliruan didalam memahaminya. Kemudian alasan pemilihan judul yaitu faktor apa yang mendorong pemilihan judul itu sebagai Skripsi. Untuk mengetahui masalahnya dibahas lingkup pembahasan yang diikuti oleh rumusan masalah. Sebagai target dalam penulisan ini maka di jelaskan tujuan yang diharapkan untuk di capai. Kemudian metode penulisan yang meliputi sumber data, pengolahan data dan penyajian data. Akhirnya diuraikan secara singkat dari isi Skripsi ini atau sistematika.

Bab Kedua : Tinjauan Geografis, Sosiologis dan Antropologis tentang Dompu.

Dalam bab ini dipaparkan tentang batas-batas daerah yang meliputi luas dan jumlah penduduknya. Serta diterangkan tentang keadaan alamnya. Untuk mengenal Dompu secara singkat diketengahkan adat istiadatnya yang mencakup adat perkawinan, upacara khitan. Juga dijelaskan tentang keadaan sosial masyarakat dan stratifikasi sosial.

Bab Ketiga : Masuknya Islam ke Dompu.

Dalam bab ini akan dibahas masalah Agama dan kepercayaan masyarakat sebelum Islam yaitu kepercayaan dan Agama apa yang diperlukan oleh masyarakat Dompu sebelum Islam masuk ke Dompu, dan apakah masih ada bukti-buktinya sampai sekarang. Kemudian dibahas kapan Islam masuk ke Dompu, apakah masuknya Islam ke Dompu lebih awal dari daerah lainnya khususnya daerah Bima. Disamping itu dibahas siapa pembawa Islam yang pertama kali ke Dompu, dan apakah kedatangannya karena misi khusus atau karena secara kebetulan. Dan dari manakah Muballigh tersebut. Berkaitan dengan itu lantas dibahas bagaimanakah caranya Islam masuk ke Dompu, apakah dengan cara kekerasan atau dengan jalan damai. Yang terakhir dibahas faktor apa yang mendorong Islam masuk ke Dompu.

Bab Keempat : Dalam bab ini yang pertama dibahas tentang keadaan Islam dalam masa Kesultanan, kemudian dibicarakan tentang berdirinya Kesultanan yang berkaitan dengan tahun berapa Kesultanan Dompu resmi berdiri. Setelah itu bagaimana struktur pemerintahannya apakah hanya berdasarkan adat (adat) atau disamping berdasarkan adat juga berdasarkan hukum Islam. Setelah itu akhirnya dibicarakan tentang apakah Sultan-sultan Dompu punya andil dalam rangka memantapkan posisi Islam di daerahnya ataukah sebaliknya.

Bab Kelima : Dalam bab terakhir ini hanya berisikan ringkasan dan saran-saran.